

**PELINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN YANG MENGALAMI
KERUGIAN AKIBAT MALAPRAKTIK
(Analisis Putusan Mahkamah Agung Nomor 3203 K/Pdt/2017)**

Azza Dinda Syahroin¹, R.A. Antari Innaka Turingsih²

INTISARI

Pengaturan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan seakan menunjukkan bahwa dokter dan tenaga kesehatan “*easily touchable by the law and potentially forgiven by the law*” disaat yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perlindungan hukum bagi pasien yang mengalami kerugian akibat malapraktik menurut peraturan perundang-undangan serta mengetahui dan menganalisis apakah putusan hakim dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 3203 K/Pdt/2017 telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder yang relevan dengan penelitian ini. Adapun bahan penelitian yang digunakan yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Hasil penelitian yang diperoleh dari studi kepustakaan dianalisis secara kualitatif untuk menjawab pokok permasalahan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perlindungan hukum bagi pasien yang mengalami kerugian akibat malapraktik dokter gigi telah diatur dalam KUH Perdata, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pelindungan Konsumen dan juga Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Selain itu, dalam hal menganalisis Putusan Mahkamah Agung Nomor 3203 K/Pdt/2017, putusan tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar pertimbangan hakim dalam memutus perkara tersebut telah mengandung aspek filosofis dan sosiologis, akan tetapi putusan tersebut kurang memuat secara eksplisit dasar alasan yuridis yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci: Pelindungan Hukum, Malapraktik, Pertanggungjawaban Dokter

¹ Mahasiswa Strata 1 Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Ketua dan Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

LEGAL PROTECTION FOR PATIENTS WHO EXPERIENCE LOSS DUE TO MALPRACTICE

(Analysis Of Supreme Court Decision Number 3203 K/Pdt/2017)

Author: Azza Dinda Syahroin¹, R.A. Antari Innaka Turingsih²

ABSTRACT

Regulations regarding the provision of health services seem to show that doctors and health workers are "easily touchable by the law and potentially forgiven by the law" at the same time. This research aims to find out and analyze how legal protection is for patients who experience losses due to malpractice according to statutory regulations and to find out and analyze whether the judge's decision in Supreme Court Decision Number 3203 K/Pdt/2017 is in accordance with the applicable statutory regulations.

The type of research used is normative research carried out by examining library materials or secondary data that are relevant to this research. The research materials used are primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The research results obtained from the literature study will be analyzed qualitatively to answer the main problem.

The results of this research show that legal protection for patients who experience losses due to dental malpractice has been regulated in the Civil Code, Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection and also Law Number 17 of 2023 concerning Health. Apart from that, in terms of analyzing the Supreme Court Decision Number 3203 K/Pdt/2017, the decision is in accordance with the applicable laws and regulations. The judge's basic considerations in deciding the case contained philosophical and sociological aspects, however the decision did not contain explicit legal reasons which were guided by the applicable laws and regulations.

Keywords: Legal Protection, Malpractice, Doctor's Liability

¹ Undergraduate Student of Civil Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Department head and Lecturer of Civil Law Department in Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.